

**OPTIMALISASI PROGRAM KALIMASADA DALAM MENCIPTAKAN
MASYARAKAT TERTIB ADMINDUK DI KELURAHAN SUMBER REJO
KECAMATAN PAKAL**

Velinda Ayu Sasmita

Program Studi Administrasi Negara,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
velinda29ayu@gmail.com;

Muhammad Roisul Basyar

Program Studi Administrasi Negara,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
roisulbasyar@untag-sby.ac.id;

ABSTRAK

Program Kalimasada menjadi salah satu program baru yang dirilis Pemerintah Kota Surabaya dalam menghadapi permasalahan terkait pembaruan dokumen kependudukan untuk menciptakan masyarakat tertib adminduk. Pada pelaksanaan program Kalimasada saling berhubungan dengan aplikasi KNG untuk pengajuan dokumen kependudukan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana cara mengoptimalkan program Kalimasada di kelurahan Sumber Rejo. Penelitian ini menghasilkan data yang berupa kata-kata tertulis, lisan, serta studi literatur untuk memperoleh data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian. Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian mengemukakan bahwa penerapan aplikasi KNG sangat mempengaruhi terhadap program Kalimasada dengan dilengkapi fitur bernama Cak Takon untuk memudahkan proses pengajuan dokumen kependudukan. Namun, dalam pelaksanaan program Kalimasada dinilai masih belum cukup optimal. Adapun beberapa penghambat yaitu keterbatasannya waktu Ketua RT dalam melayani masyarakat sekitar, terbatasnya sarana dan prasarana dalam pengajuan dokumen kependudukan di Balai RW. Oleh karena itu, petugas kelurahan beserta mahasiswa magang MSIB harus dapat meminimalisir permasalahan yang terjadi di lapangan agar dapat menciptakan masyarakat tertib adminduk di Kelurahan Sumber Rejo.

Kata Kunci: *Optimalisasi, Program Kalimasada, Tertib Adminduk*

ABSTRACT

The Kalimasada program is one of the new programs released by the Surabaya City Government in dealing with problems related to updating population documents to create an orderly and administrative society. In the implementation of the Kalimasada program, it is interconnected with the KNG application for submitting population documents. This type of research is a descriptive qualitative research that aims to describe how to optimize the Kalimasada program in the

Sumber Rejo sub-district. This research produces data in the form of written, spoken words, as well as literature studies to obtain the secondary data needed in the research. Based on the results and discussion in the study, it was stated that the application of the KNG application greatly influenced the Kalimasada program, which was equipped with a feature called Cak Takon to facilitate the process of submitting population documents. However, the implementation of the Kalimasada program is considered not optimal enough. As for some of the obstacles, namely the limited time for the Head of the RT to serve the surrounding community, the limited facilities and infrastructure in submitting population documents at the RW Hall. Therefore, village officials and MSIB apprentices must be able to minimize problems that occur in the field in order to create an orderly adminduk community in Sumber Rejo Village.

Key words: *Optimization, Kalimasada Program, Adminduk Order*

A. PENDAHULUAN

Pemerintah Kota Surabaya menganut sistem desentralisasi, tugas pembantuan, dan dekonsentrasi untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan berdasarkan asas otonomi serta melaksanakan tugas pembantuan yang seluas-luasnya di Kota Surabaya. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia, Pemerintah Kota Surabaya memiliki kewajiban dan peran yang cukup besar dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat.

Pada pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik disebutkan sebagai berikut: “Pelayanan publik merupakan suatu aktivitas atau kegiatan untuk pemuasan keperluan bagi warga negara atas barang, jasa, dan pelayanan administratif yang disediakan oleh pelaksana pelayanan publik sesuai peraturan perundang-undangan”.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Pemerintah Kota Surabaya merupakan salah satu instansi pemerintah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil dalam melayani masyarakat yang meliputi pencatatan kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pengesahan anak dan lain sebagainya. Disdukcapil Pemerintah Kota Surabaya harus melayani masyarakat secara berkualitas, sepenuh hati, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Kelurahan merupakan perangkat daerah yang dipimpin langsung oleh Lurah, bertanggungjawab terhadap camat sesuai peraturan perundang-undangan yang ada dan bersifat hierarki. Kelurahan juga sebagai tumpuan dalam struktur pemerintahan terbawah yang berhadapan langsung dengan masyarakat sekitar, dibentuk karena memiliki tujuan dalam meningkatkan kemampuan pelaksana pemerintahan yang berdaya guna, sukses dalam pelayanan sesuai dengan tingkat perkembangan, serta kemajuan pembangunan terhadap masyarakat sekitar.

Pelayanan administrasi kependudukan sendiri merupakan salah satu kegiatan yang biasanya dilakukan oleh petugas kelurahan dalam bentuk melayani masyarakat untuk menerbitkan dokumen penting atau data administrasi kependudukan. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Surabaya menciptakan inovasi baru dalam melayani masyarakat terhadap pengajuan data administrasi

kependudukan yang bernama Klampid New Generation (KNG).

Klampid New Generation (KNG) merupakan bentuk pembaharuan dari e-klampid yang sebelumnya sudah dapat diakses secara mandiri oleh masyarakat dengan mendownload terlebih dahulu aplikasinya di play store. Dengan adanya inovasi ini, masyarakat kota Surabaya mampu mengoperasikan layanan secara mandiri untuk menerbitkan dokumen administrasi kependudukan dengan lebih cepat, mudah, dan tidak perlu lagi datang ke kantor pelayanan khususnya di kelurahan Sumber Rejo.

Namun pada kenyataannya di kelurahan Sumber Rejo sebagian besar masyarakatnya belum tertib adminduk. Banyak masyarakat yang masih belum paham pentingnya melakukan pembaharuan dokumen administrasi kependudukan, seperti halnya status perkawinan dan pendidikan pada KK, alamat di e-KTP belum sesuai dengan KK, dan lain sebagainya. Beberapa masalah tersebut, masyarakat sering kali melalaikan untuk pembaruan dokumen penting kependudukan yang justru dapat berpengaruh terhadap data yang ada di pusat. Jika data kependudukan tidak segera diperbarui, maka dapat merugikan beberapa stakeholder baik masyarakat itu sendiri maupun pihak pemerintahan. Karena pembaharuan dokumen kependudukan tersebut berguna untuk merencanakan beberapa kebijakan yang menyangkut pembangunan dan pemerataan di wilayah tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Pemerintah Kota Surabaya menciptakan program baru yaitu Program KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan) yang saling berhubungan dengan aplikasi Klampid New Generation (KNG). Dengan bantuan program ini, diharapkan setiap penduduk di Kota Surabaya akan semakin sadar akan pentingnya menjaga pencatatan administrasi kependudukan.

Oleh karena itu, dalam menjalankan Program Kalimasada saya mengangkat judul “Optimalisasi Program Kalimasada dalam Menciptakan Masyarakat Tertib Adminduk di Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Pakal.” Tujuannya untuk menciptakan masyarakat tertib adminduk, masyarakat bisa melaporkan pengajuan melalui Ketua RT di Balai RW, dan memperkenalkan penggunaan aplikasi Klampid kepada masyarakat agar mampu mengurus adminduk secara mandiri.

B. METODE PENELITIAN

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Surabaya menyelenggarakan kegiatan penelitian ini selama 4 bulan, mulai tanggal 16 Februari hingga 30 Juni 2023 di kantor Kelurahan Sumber Rejo, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya. Untuk menggalakkan sosialisasi dan memberikan bantuan langsung kepada masyarakat sekitar, penulis menjalankan program kerja yang terjun langsung ke lapangan. Oleh karena itu, diharapkan pengelolaan kependudukan di Desa Sumber Rejo agar lebih efisien dan tertib. Mahasiswa berperan penting dalam membantu dan mendampingi masyarakat seperti Ketua RT/RW yang kesulitan dalam proses pengajuan dokumen kependudukan secara mandiri, serta membantu staff kelurahan untuk melayani masyarakat dalam kapasitas administratif.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana cara mengoptimalkan

program Kalimasada dalam menciptakan masyarakat tertib adminduk di kelurahan Sumber Rejo kecamatan Pakal. Dalam kajian ini digambarkan keadaan objek penelitian yaitu di kelurahan Sumber Rejo kecamatan Pakal, berdasarkan fakta yang tampak saat ini dengan memusatkan perhatian pada penemuan data untuk proses pemecahan masalah. Penelitian ini menghasilkan data yang berupa kata-kata tertulis, lisan, serta studi literatur untuk memperoleh data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian. Subjek penelitiannya yaitu staff kelurahan yang menjalankan aplikasi KNG dan masyarakat kelurahan Sumber Rejo yang datang ke kantor kelurahan untuk mengurus dokumen administrasi kependudukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelayanan administrasi kependudukan di kantor Kelurahan Sumber Rejo diketahui bahwa masih banyak masyarakat sekitar yang belum tertib adminduk atau belum memperbarui dokumen kependudukannya. Kemudian Pemerintah Kota Surabaya berkomitmen untuk mempermudah dan mendekatkan pelayanan adminduk terhadap masyarakat melalui Program Kalimasada.

Program Kalimasada merupakan salah satu program yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang sadar dan tertib adminduk. Inovasi pelayanan ini melibatkan RT rintisan dalam setiap pengajuan dokumen kependudukan diantaranya dokumen Akta Kelahiran, Akta Kematian, Pindah Datang (dari luar kota ke Surabaya), Pindah Keluar (dari Surabaya ke luar kota), Pindah Dalam Kota (dari Surabaya ke Surabaya), dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengajuan dokumen di atas, saling berhubungan dengan aplikasi yang dikenal dengan KNG (Klampid New Generation). Aplikasi KNG disediakan untuk memudahkan masyarakat umum dalam pengajuan dokumen kependudukan secara mandiri dan online. Fitur Cak Takon berfungsi sebagai pelengkap di aplikasi KNG agar dapat memudahkan dalam proses pengajuan serta mengunggah dokumen kependudukan yang diperlukan. Pungli dilarang Pemkot Surabaya saat pengajuan dokumen kependudukan. Sehingga Pemerintah Kota Surabaya dapat melayani masyarakat secara cuma-cuma atau tanpa meminta bayaran alias gratis.



Gambar 1 Pelayanan Sayang Warga di Balai RW

Masyarakat diberikan kemudahan untuk melakukan pengajuan dokumen kependudukan hanya melalui Ketua RT sekitar di Balai RW, tanpa harus datang langsung ke kantor Dispendukcapil, Kecamatan, ataupun Kelurahan. Namun, sebelum Program Kalimasada di jalankan oleh Ketua RT rintisan perlu adanya bimbingan serta arahan yang disosialisasikan oleh petugas kelurahan dalam penggunaan aplikasi KNG untuk mengatasi berbagai masalah dokumen kependudukan.

Pada realitanya masih banyak hambatan dalam proses pengajuan dokumen kependudukan terutama pelayanan di Balai RW. Hambatan tersebut mengarah pada keterbatasannya waktu Ketua RT dalam melayani masyarakat sekitarnya, dikarenakan mayoritas Ketua RT mempunyai pekerjaan pokok lainnya di berbagai instansi pekerjaan yang berbeda-beda. Sehingga mereka dituntut untuk merangkap pekerjaannya dengan pelayanan di Balai RW dikala waktu senggang. Kemudian pada saat melakukan pengajuan di Balai RW, masyarakat tidak mendapatkan kitir bukti pengajuan. Karena mengingat minimnya sarana dan prasarana di Balai RW. Dari permasalahan tersebut dapat menimbulkan dampak masyarakat belum tertib adminduk.

Oleh karena itu, petugas kelurahan beserta mahasiswa magang berusaha untuk mengoptimalkan khususnya di Kelurahan Sumber Rejo untuk menciptakan masyarakat tertib adminduk dengan menjalankan kegiatan pelayanan “Sayang Warga”. Layanan Sayang Warga biasanya dilakukan setiap hari Selasa mulai jam kerja operasional sampai malam hari pukul 20.00 WIB. Adanya layanan Sayang Warga dapat bertujuan untuk mendekatkan dan menertibkan pelayanan publik dengan masyarakat, serta layanan ini dijalankan di Balai RW masing-masing untuk memberikan kemudahan akses kepada masyarakat. Ketika ada masyarakat khususnya di Kelurahan Sumber Rejo yang bekerja pada siang hari, maka mereka bisa melakukan pengajuan dokumen kependudukan itu pada malam hari.



Gambar 2 Pelaksanaan Program Kalimasada melalui Ketua RT

Dengan demikian, besar harapan Pemerintah Kota Surabaya dalam pelaksanaan program Kalimasada ini dinilai dapat membantu mengoptimalkan khususnya di Kelurahan Sumber Rejo untuk menciptakan

masyarakat tertib adminduk. Sehingga menghasilkan output pelayanan administrasi kependudukan bisa lebih efektif dan efisien.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait Optimalisasi Program dalam Menciptakan Masyarakat Tertib Adminduk di Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Pakal dapat ditarik kesimpulan bahwa petugas kelurahan Sumber Rejo beserta mahasiswa magang MSIB sudah menjalankan program Kalimasada sesuai dengan prosedur pelayanan publik. Dimana petugas kelurahan Sumber Rejo beserta mahasiswa magang MSIB ikut serta menjalankan kegiatan pelayanan “Sayang Warga” agar dapat menciptakan masyarakat tertib adminduk.

Pelayanan “Sayang Warga” bertujuan untuk saling mendekatkan antara pelayanan publik dengan masyarakat dan memudahkan mereka dalam melakukan pengajuan dokumen kependudukan. Pada saat pengajuan dokumen kependudukan, dibantu dengan aplikasi KNG (Klampid New Generation) yang mempunyai fitur bernama Cak Takon untuk memudahkan proses pengajuan dokumen kependudukan secara online dan mandiri.

Dengan adanya beberapa program kegiatan yang dirilis Pemerintah Kota Surabaya mempunyai manfaat untuk meminimalisir terjadinya permasalahan di lapangan khususnya pada saat proses pengajuan dokumen kependudukan. Sehingga besar harapan Pemerintah Kota Surabaya untuk mengupayakan agar masyarakat lebih sadar dan tertib adminduk dengan memanfaatkan beberapa program kegiatan yang sudah diluncurkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggela Putri, S. N. (2022). Optimalisasi Kualitas Pelayanan Publik Dengan Program Kalimasada Melalui Aplikasi Klampid Di Kelurahan Nginden Jangkungan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1112–1117. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5396>
- Arini, N. D., & Hariyoko, Y. (2023). Optimalisasi Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kantor Kelurahan Rangkah, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 713–718.
- Diah Wahyuningtias, P., & Rasyidah, R. (2023). Optimasi Kalimasada Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya. *Communnity Development Journal*, 4(1), 278–283.
- Diana Putri, A., & Roisul Basyar, M. (2023). Implementasi Klampid New Generation dalam Peningkatan Pelayanan Publik di Kelurahan Klampis Ngasem Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 694–701.
- Rahmadanik, D. (2021). Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo di Era Pandemi Covid-19. *Dinamika Governance : Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 11(1), 11–18. <https://doi.org/10.33005/jdg.v11i1.2480>